

PENERAPAN TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN USAHA MAKANAN OLAHAN SINGKONG DI DESA NGALIAN KECAMATAN WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO

Roni Suhartono¹, Sukowiyono², Sunaryo³

Jurusan Teknik Manufaktur – Universitas Sains Alquran

Jl. Raya Kalibeer KM.3, Kalibeer, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Email : ronie.pas@gmail.com

Abstrak

Desa Ngalian Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu desa penghasil singkong, akan tetapi kurang maksimalnya dalam proses pengolahannya menyebabkan singkong hanya mempunyai nilai jual yang rendah. Tim pengabdian dari UNSIQ mengupayakan perubahan dengan cara: 1) kelompok PKK dan kelompok Fatayat membuat usaha bersama, dan 2) melaksanakan pelatihan dan penyuluhan diversifikasi olahan makanan dari singkong. Pengabdian ini dilaksanakan selama 10 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2017. Output dari pengabdian ini adalah 1) terbentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE), dan 2) mengubah cara pengolahan singkong dari manual dan kurang bervariasi, menjadi menggunakan alat dan diverifikasi pengolahan singkong, 3) memasarkan produk. Pembentukan KUBE dan pelatihan optimalisasi pemasaran produk singkong, diharapkan masyarakat di Desa Ngalian lebih meningkatkan pendapatan ekonominya, berkurangnya pengangguran dan tercipta desa mandiri ekonomi.

Kata Kunci: Penerapan Teknologi, Manajemen Usaha, Olahan Singkong

Abstract

Ngalian Village Wadaslintang Districts Wonosobo Regency is one of the villages producing cassava, but less maximal in the process of processing cause cassava has only low selling value. UNSIQ's dedication team seeks to change by: 1) the PKK group and the Fatayat group making joint efforts, and 2) carrying out training and counseling diversification of food preparations from cassava. This devotion is held for 10 months from January to November 2017. The output of this dedication is 1) formed a Joint Business Group (KUBE), and 2) change the way of cassava management from manual and less varied, to use tools and verified processing of cassava, 3) marketing the product. The formation of KUBE and training of marketing optimization of cassava products, it is hoped that people in Ngalian Village will increase their economic income, decrease unemployment and create economically independent village.

Keyword: Application of Technology, Business Management, Processed Cassava

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kabupaten Wonosobo merupakan kawasan yang memiliki potensi komoditi pertanian tanaman pangan dan selama tahun 2004 - 2006, kondisi perkembangan tanaman pangan di Kabupaten Wonosobo mengalami kondisi surplus. Salah satu potensi tanaman pangan yang mengalami surplus adalah ubikayu/singkong. Pada tahun 2008, luas lahan ubikayu di Kabupaten Wonosobo seluas 6.917 ha, dengan produktivitas 20 ton/ha. Potensi-potensi yang dapat dikembangkan disektor pertanian di Kabupaten Wonosobo sangat terbuka. Usaha

pertanian terpadu dapat diimplementasikan melalui program desa mandiri pangan berbasis ubikayu.

Desa Ngalian yang berada di wilayah Kecamatan Wadaslintang Kabupaten wonosobo sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani singkong. Ketertarikan penduduk di Desa Ngalian terhadap pertanian singkong, karena proses penanaman dan pemeliharaan yang relatif lebih mudah dibandingkan dengan bercocok tanam padi atau buah-buahan lain, sehingga hal inilah yang membuat tanaman singkong lebih digemari petani.

Harapan untuk bisa meningkatkan tingkat produktifitas pertanian singkong di Desa Ngalian, salah satunya melalui kelompok ibu-ibu PKK dan organisasi keagamaan Fatayat. Organisasi tersebut diharapkan menjadikan media informasi dan komunikasi antar warga masyarakat terutama ibu-ibu, dalam pengolahan hasil singkong. Selain pengolahan singkong tidak lepas juga dengan pemasaran produk singkong tersebut.

Permasalahan yang masih menjadi hambatan kemajuan kelompok ibu-ibu PKK dan Fatayat di Desa Ngalian adalah belum optimalnya proses pengolahan dan diversifikasi singkong. Salah satu produk olahan singkong yang sudah dilakukan yaitu pembuatan keripik singkong, akan tetapi pengolahannya masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan tingkat produktifitasnya menjadi rendah, sehingga kurang mampu memberi dampak peningkatan perekonomian secara signifikan.

Minimnya pengetahuan dan latar belakang pendidikan yang rendah dari masyarakat di Desa Ngalian menjadikan mereka hanya bisa mengeluh dan khawatir akan kondisi perekonomian mereka dan ditambah harga panen singkong yang tidak stabil. Untuk itu perlu adanya penyuluhan dan pembinaan bagi kelompok ibu-ibu di Desa Ngalian agar mampu membantu ekonomi keluarga. Salah satunya dengan alih teknologi dan metode pengolahan pasca panen, diversifikasi produk, dan pemasarannya. Dalam berbagai situasi masalah pengolahan pasca panen sebenarnya sudah mereka ketahui, seperti diversifikasi singkong menjadi keripik, opak, kue, akan tetapi mahalnya peralatan menjadikan hal tersebut sulit diwujudkan.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok PKK dan Fatayat di Desa Ngalian Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tersebut, pengusul dari Universitas Sains Alquran Jawa Tengah di Wonosobo membantu mencari solusi yaitu memberi penyuluhan dan pelatihan terkait diversifikasi produk singkong, membuat peralatan perajang singkong, peniris minyak dan strategi pemasaran produk olahannya. Untuk itu, program pengabdian ini dilakukan untuk membuat rancang bangun terkait peralatan perajang singkong, peniris minyak, dan metode pemasaran kepada masyarakat sehingga akhirnya dapat dijadikan sebagai rintisan wirausaha baru.

Keberadaan mitra nantinya akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan model dan teknologi yang akan diterapkan di masyarakat. Disamping itu mitra juga memandang kemanfaatan teknologi ini akan benar-benar bermanfaat terutama untuk meningkatkan kualitas hidup petani dan menghilangkan konflik sosial yang ada. Hal lain yang mendukung pemanfaatan teknologi ini adalah melalui mitra dapat menyampaikan perlunya mencari sumber-sumber alternatif makanan guna menjaga ketahanan pangan nasional.

Pemasalahan Mitra

Diketahui permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Hasil panen singkong yang melimpah dan dijual langsung dengan harga yang rendah
2. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi tepat guna dalam pengolahan pasca panen.
3. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen strategi pemasaran terhadap produk-produk makanan hasil olahan dari singkong.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Ngalian kecamatan Wadaslintang kabupaten Wonosobo ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pelaksanaan Kegiatan Yang Bersifat Administratif
 - a. Survei dan observasi ke lapangan sebagai bahan analisis permasalahan dan solusi pemecahannya
 - b. Pengajuan proposal dan pembuatan program pengabdian
 - c. Sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat sekaligus membuat kesepakatan bersama untuk merencanakan kegiatan
 - d. Penyediaan mesin perajang singkong dan mesin peniris minyak
2. Pembuatan Modul Pelatihan

Kegiatan ini berisi tentang pembuatan modul pelatihan (hardcopy) yaitu modul pengolahan makanan berbahan dasar singkong, dan modul pemasaran
3. Pemberian Materi dan Pelatihan Dasar

Dalam Tahap ini peserta pelatihan diberikan materi-materi secara seminar tentang pengolahan makanan, pelatihan manajemen pemasaran baik konvensional maupun *on line*

4. Praktik dan Pelatihan di Lapangan.

- a. Pelatihan pembuatan/pengolahan makanan dari singkong (diversifikasi produk) serta pemasaran produk-produknya
- b. Pelatihan Pengemasan dan pemasaran produk

5. Output

- a. Terciptanya beberapa produk olahan singkong
- b. Terbentuknya KUBE makanan olahan singkong
- c. Evaluasi bersama terkait pelaksanaan program PKM kepada mitra

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSIQ dalam proses melaksanakan semua gerak dan langkah didukung oleh berbagai sumber daya dari berbagai fakultas dan jurusan sesuai dengan program pelatihan yang ditawarkan. Pelatihan dalam kegiatan IbM atau PKM ini mencapai keberhasilan karena dukungan dari berbagai pihak yang terkait dan dapat bekerjasama dengan baik, antara pihak mitra (sasaran) dengan tim pengabdian. Keberhasilan kerjasama juga terjadi karena akar permasalahan diperoleh dari pihak mitra sendiri.

Selama pengabdian yang telah dilaksanakan di desa Ngalian Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo menghasilkan luaran yang berguna bagi KUBE yang telah terbentuk dari dua kelompok yaitu ibu-ibu PKK dan Fatayat. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi dan observasi

Dari Survei lokasi dan observasi yang telah dilaksanakann, dibutuhkananya alat teknologi tepat guna berupa mesin perajang singkong, mesin peniris minyak dan alat pengepres plastik, serta alat pendukung lain yang digunakan untuk memperlancar proses produksi. Capaian yang telah dilaksanakan pengabdian yaitu telah dibuatkan mesin pengrajang singkong, mesin peniris minyak, dan disiapkan alat pengepres plastik, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan.

2. Pelatihan menggunakan alat perajang singkong dan alat peniris minyak. Hal ini agar setiap anggota KUBE dapat menggunakan mesin sesuai dengan standar operasi mesin
3. Memberikan pelatihan diversifikasi produk singkong, sehingga dibutuhkan perancangan mengenai: jasa, model dan produk/barang. Hal ini agar mitra dapat membuat berbagai macam olahan dari singkong
4. Pelatihan packing/ pengemasan produk. Hal ini sangat penting, agar mitra mampu mengemas produk dengan baik dan menarik, sehingga konsumen berkeinginan untuk membeli produk yang telah dibuat.
5. Mengevaluasi KUBE yang sudah dibentuk. Perlu adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang telah dijalankan
6. Mengurus Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-PIRT). Hal ini agar KUBE yang telah dibuat sudah siap untuk memasarkan produknya.
7. Mengenalkan hasil pengabdian masyarakat dimedia surat kabar; wonosobo ekspres dan jawa pos. hal ini digunakan agar masyarakat luas mengenal eksistensi dari KUBE yang dibentuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pengabdian yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan harapan. Sebagian anggota KUBE dapat menggunakan mesin yang telah diberikan dan dapat melaksanakan diversifikasi olahan singkong dengan baik. *Packing* produk terlihat baik dan siap untuk diproduksi secara massal.

Hasil yang telah diperoleh dari pengabdian dapat dikatakan berhasil, akan tetapi perlu adanya sesuatu yang perlu diperhatikan. TIM Pengabdian UNSIQ perlu menjalin komunikasi yang baik antara pihak kampus dengan tempat pengabdian dalam hal ini adalah Desa Ngalian Kec Wadaslintang, Kab: Wonosobo. Hal ini agar KUBE yang telah dibentuk dapat berkembang dan mencapai tujuan yaitu mandiri di bidang ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Beam. (1990). *System Engineering*. New York: Mc. Graw Hill, Inc.
- [2] Cahyono, T.B. dan Adi, S. (2003). *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta: Liberty Press.
- [3] Daryanto. (2003). *Dasar-dasar Teknik Mesin*. Jakarta: PT. Bhineka Cipta Jakarta.
- [4] Dawan Raharjo. (1984). *Transparansi Pertanian, Industrialisasi, dan Ke-sempatan Kerja*. Jakarta: UI Press.
- [5] Hadi Prayitno. (1985). *Perencanaan Ekonomi Pedesaan*. Yogyakarta: Liber-ty.
- [6] M. Fadhil. (2009). *Strategi Pengamanan Bersama Masyarakat*. Bandung: Unpad Press.
- [7] Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di PerguruanTinggi Edisi X, 2016, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan